

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama hidup manusia mengalami perkembangan dari setiap lini kehidupan. Pada sector teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan yang pesat itu membawa kepada cara hidup yang baru. Perkembangan tersebut membawa pengaruh kepada kehidupan manusia yang ada dimuka bumi. Teknologi diciptakan untuk dapat meringankan pekerjaan manusia. Pada saat ini yaitu era globalisasi terdapat yang namanya internet berperan penting didalam dunia teknologi komunikasi dan informasi.

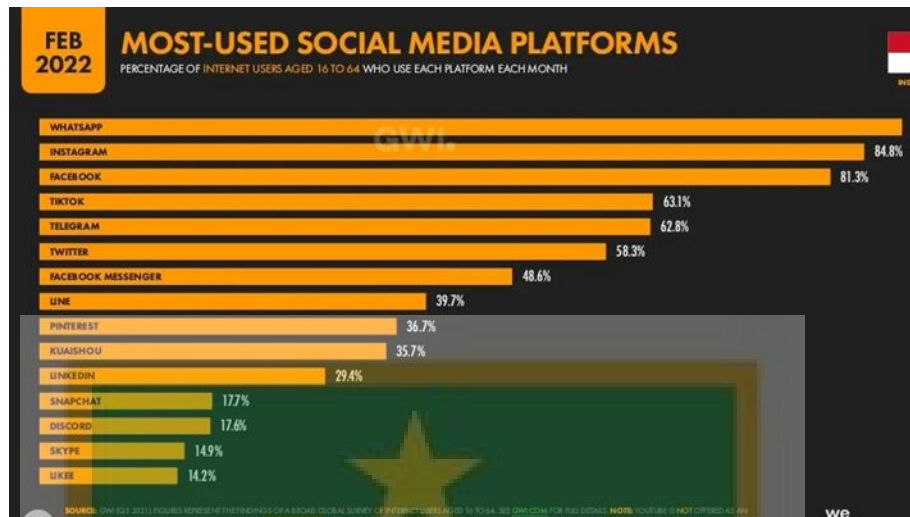
Internet saat ini sudah menjadi kebutuhan utama bagi setiap orang. Sejak ditemukannya Internet, teknologi telah berkembang pesat, mengubah peradaban dari lokal menjadi global. Dengan kemajuan teknologi informasi, lingkungan hidup baru dapat diciptakan bagi manusia maupun komunitas dunia global, sehingga tidak dapat membedakan antara dunia nyata dan dunia maya.

Internet merupakan sekumpulan perangkat elektronik yaitu komputer yang terhubung satu dengan lainnya dalam sebuah jaringan. Pada saat sekarang ini penggunaan internet digunakan diberbagai sector seperti ekonomi, militer, maupun hiburan. Berbagai masalah dan batasan, termasuk yang terkait dengan jarak, waktu, jumlah, kapasitas, dan kecepatan, serta lainnya, kini dapat diselesaikan berkat perkembangan internet yang pesat.

Hadirnya internet ini memberikan perubahan yang sangat signifikan kepada masyarakat terhadap kegiatan berkomunikasi ataupun memenuhi kebutuhan informasi. Proses komunikasi telah berubah karena perkembangan zaman dan teknologi yang ada di masa lalu. Perkembangan teknologi khususnya teknologi komunikasi dan informasi, dalam hal ini penggunaan internet, telah mengembangkan sifat interaksi manusia. Di masa lalu, pertemuan fisik harus tidak realistis atau virtual. Saat ini, mengirim atau memperoleh sebuah informasi tidak harus melalui tatap muka atau pertemuan fisik. Setiap orang dapat mengirim pesan, bertukar informasi, dan dengan cepat menerima informasi dari berbagai belahan dunia.

Perkembangan internet yang begitu pesat sehingga menghasilkan sebuah produk yaitu media sosial. Media sosial adalah platform bagi orang untuk berkomunikasi secara sosial dan berbagi informasi. Media sosial memungkinkan terciptanya komunitas virtual yang dapat dimanfaatkan untuk mengekspresikan dan menerjemahkan bentuk komunikasi baru menggunakan teknologi yang sama sekali tidak terkait dengan media tradisional.

Media sosial dapat diakses secara global atau siapapun dapat menggunakannya jika terdapat perangkat yang mendukung untuk penggunaan media sosial. Penggunaan media sosial tidak terbatas pada individu kelas menengah ke atas yang menggunakan elektronik dan internet, juga tidak dibatasi oleh usia, jenis kelamin, atau ras. Di era digital, mayoritas orang menggunakan satu atau dua platform media sosial.



Pada gambar diatas menunjukan penelitian yang dilakukan oleh We Are Social pada bulan Februari tahun 2022 menunjukan bahwa, pengguna aplikasi LINE menempati pada urutan ke-8 dengan sebanyak 36,7%. Media sosial dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran dan juga dapat memperluas relasi dan pengetahuan dan juga mampu menyerap informasi yang terus mengalami perkembangan. Selain itu, media sosial memungkinkan komunikasi dua arah tanpa memperhatikan kendala biaya, lokasi, atau waktu. Untuk berkomunikasi di media sosial, yang Anda butuhkan hanyalah koneksi internet. Media sosial juga dapat digunakan untuk menyebarkan suatu informasi yang dapat dijadikan salah satu factor pendukung pemenuhan kebutuhan akan informasi bagi masyarakat. Dengan adanya media sosial dalam menyampaikan sebuah informasi bisa menjadi lebih efisien dan cepat melalui sebuah perangkat atau gawai yang tentunya sudah mendukung untuk menggunakan media sosial.

Terdapat berbagai macam jenis media sosial seperti facebook, Instagram, Whatsapp, hingga Line. Salah satunya adalah aplikasi pesan instan LINE. Pengguna smartphone tertarik dengan program pesan instan lintas platform ini, LINE, karena populer di kalangan mereka. Saat ini, banyak orang menggunakan perangkat lunak chatting LINE, yang menggunakan pesan instan.

Kenyamanan dan keunikan stiker yang disediakan oleh aplikasi ini akan memudahkan banyak orang untuk menggunakan aplikasi pesan instan LINE. LINE diproduksi oleh Naver yang berbasis di Jepang. Salah satu aplikasi messaging terpopuler di Jepang ini telah membuktikan pengaruhnya di bidang aplikasi messaging. LINE terus berkembang sejak diluncurkan pada 23 Juni 2011.¹

Dengan beragam fitur mulai dari panggilan suara dan video hingga stiker, aplikasi populer ini memiliki sekitar 300 juta pengguna di seluruh dunia. Kekuatan LINE di dunia perpesanan seluler sudah didukung oleh 10.000 stiker. Hal ini membuat LINE sangat populer sebagai media komunikasi interpersonal antar pengguna di Indonesia. Stiker-stiker tersebut, baik yang berbayar maupun yang gratis, sangat menarik, mulai dari ekspresi lucu dan menghibur serta diakhiri dengan penggambaran tokoh idola dari berbagai kalangan, seperti selebriti dan penyanyi terkenal di luar Indonesia seperti Paul McCartney dan Agnez Monica.

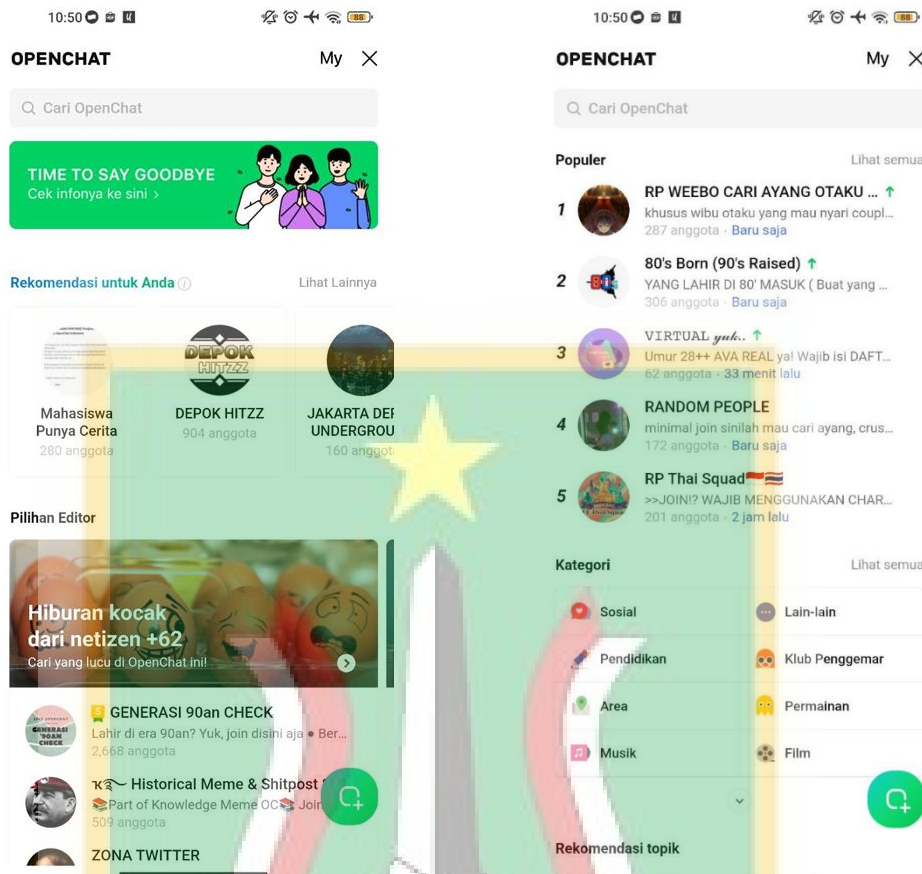
Pada saat ini, untuk memperoleh sebuah informasi merupakan hal yang sangat mudah karena dapat diperoleh dari mana saja dan kapan saja. Diantara pilihan yang ada dalam memperoleh informasi tak sedikit orang yang menggunakan

¹ Amalia Rizky Fauzi, Penggunaan Line Sebagai Media Komunikasi Organisasi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019. Hal, 6

LINE untuk dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan. Bagi sebagian orang, LINE tidak hanya dijadikan sebagai media komunikasi tetapi juga dianggap sebagai ladang informasi dan juga tentunya efisien untuk memperoleh sebuah informasi melalui sebuah grup ataupun personal.

Aplikasi instant messenger LINE khususnya LINE *OpenChat* dipilih karena cukup terkenal dikalangan remaja. LINE *OpenChat* ini dibuat khusus bagi orang-orang yang ingin melakukan interaksi lebih seperti berkenalan orang baru ataupun sekedar berbagi informasi. Pada LINE *OpenChat* ini mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan grup chat yang ada pada di LINE itu sendiri. Pada LINE *OpenChat* memiliki kelebihan yaitu bisa masuk tanpa menggunakan *Access* dari admin yang berwenang pada grup itu.





Gambar 1 1 Beranda LINE OpenChat

Kemudian pada LINE *OpenChat* ini dapat menampung lebih banyak anggota dari pada grup chat yang memang dikhususkan untuk hanya orang-orang tertentu saja. LINE *OpenChat* dapat menggunakan nama samaran ataupun nama asli. Selain itu tidak bisa langsung menambahkan sesama anggota grup. Dalam mengirimkan file dalam bentuk foto dan video tidak ada bedanya baik mengirimkannya melalui personal chat ataupun private grup, file foto atau video

dengan size yang cukup besar tidak akan terkompresi atau resolusinya tidak akan berubah.



Gambar 1 2 Beranda Grup LINE OpenChat Ilmu Komunikasi

Berawal dari penemuan fitur LINE *OpenChat* yang merupakan grup chat yang berisikan mahasiswa-mahasiswi Ilmu Komunikasi dari berbagai Universitas di Indonesia. LINE *OpenChat* dengan nama Ilmu Komunikasi ini dibuat pada bulan Agustus 2019. Tentunya yang melatarbelakangi grup ini dibuat untuk memenuhi kepentingan para mahasiswa/mahasiswi dan calon mahasiswa/i yang akan masuk jurusan ilmu komunikasi. Grup dibuat dengan maksud dan tujuan agar dapat dijadikan wadah untuk dapat bertukar informasi mengenai ilmu komunikasi antar

sesama mahasiswa dan calon mahasiswa ilmu komunikasi ataupun sekedar curhat mengenai permasalahan selama mereka mempelajari keilmuan komunikasi.

Grup ini terbuka untuk mahasiswa-mahasiswa ilmu komunikasi mana pun dan ini tidak hanya dikhususkan hanya untuk Angkatan berapa atau semester berapa tetapi tiap-tiap Angkatan bisa masuk kedalam grup ini. Selain itu para calon mahasiswa baru yang akan masuk jurusan ilmu komunikasi dapat memasuki grup LINE *Openchat* tersebut. Informasi yang disampaikan didalam grup bermacam-macam jenisnya. Ada yang menanyakan bagaimana kegiatan perkuliahan yang akan mendatang dalam lingkup ilmu komunikasi, membagikan tips-tips dalam menjalani perkuliahan, hingga memberikan informasi mengenai kegiatan seminar yang berkaitan dengan ilmu komunikasi. Pada grup LINE *OpenChat* ini terdapat 1.450 anggota yang merupakan mahasiswa-mahasiswa ilmu komunikasi dari berbagai macam kampus yang ada di Indonesia.

Penggunaan aplikasi LINE khususnya fitur *OpenChat* ini lebih dipilih karena sudah diketahui oleh orang banyak. Fitur pada LINE *OpenChat* ini memiliki keunggulan yaitu siapapun dapat memasuki grup tersebut tanpa perlu mendapatkan izin dari admin grup tersebut. Oleh karena alasan tersebut aplikasi LINE khususnya fitur *OpenChat* dipilih karena dapat menampung lebih banyak orang-orang dari berbagai universitas tetapi dengan jurusan yang sama yaitu Ilmu Komunikasi.

Pada grup LINE *OpenChat* ilmu komunikasi ini dapat menggunakan nama anonym atau nama palsu. Tetapi pada grup ini sudah terdapat aturan yaitu harus menggunakan nama dan foto asli para anggota tersebut agar dapat memudahkan

para anggota dan admin dalam mengingat nama para anggota. Kemudian tidak ada penggunaan kata-kata atau kalimat yang mengandung unsur SARA dan membagikan hal atau konten yang menyimpang dari norma yang mana nantinya dapat membuat kegaduhan didalam grup. Tentunya aturan ini dibuat untuk dapat memberikan kenyamanan dan keamanan kepada anggota yang ada didalam grup.

Berbagai macam pilihan media sosial yang ada tetapi sebagian orang memilih LINE untuk dapat bertukar informasi untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi tentang banyak hal. Orang tidak hanya membutuhkan informasi, tetapi juga informasi yang berkualitas. Ada sesuatu yang audiens lakukan atau lakukan, kurang lebih membutuhkan atau mencapainya. Motivasi tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan karena orang mencari informasi yang mereka butuhkan dengan motivasi tertentu.

Informasi merupakan sebuah pesan dengan penjelasan atau data yang telah diproses secara langsung atau melalui komunikasi untuk dikirimkan kepada seseorang atau beberapa orang yang membutuhkannya, yang sebagiannya adalah apa yang diperlukan untuk mengetahui atau mengambil keputusan tentang suatu masalah. Buckland, didalam Pendit, menetapkan sejumlah konsep yang terkait dengan informasi, termasuk semua jenis pengetahuan yang direkam. Hal ini menunjukkan bahwa konten tersedia dalam berbagai jenis media, termasuk bentuk cetak dan non-cetak.²

² Pendit, Putu Laxman. *Penelitian Ilmu Perpustakaan Dalam Informasi Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi Dan Metodologi*. (Jakarta JIPFSUL 2003). hal.3

Media sosial menyajikan informasi berkualitas tinggi atau informasi berkualitas rendah. Media sosial memiliki potensi untuk menyebarkan informasi kepada khalayak luas. Informasi diberikan dengan cara yang dapat dimengerti dan direpresentasikan menggunakan teks dan gambar yang relevan dengan informasi yang disampaikan. Selain itu, mungkin memberi kesan bahwa pembaca memiliki semua informasi yang dia butuhkan.

Dalam mencari sebuah informasi tidak terlepas dari yang namanya komunikasi. Tanda kita sadar komunikasi merupakan aktivitas dasar dari manusia. Komunikasi berasal dari bahasa latin *Communication*, dan asal kata ini bersumber pada kata *Communis* yang artinya sama makna, yaitu sama makna mengenai satu hal.³ Meskipun ada banyak makna untuk makna komunikasi kata, banyak definisi yang diungkapkan oleh para ahli dapat sepenuhnya diselesaikan dalam arti esensial. Dengan kata lain, komunikasi adalah proses mengubah proses, pendapat, atau tindakan yang memberi tahu orang lain dari orang lain ke orang lain dari orang lain. Langsung (oral) atau secara tidak langsung secara tidak langsung.

Komunikasi dalam kehidupan sehari-hari merupakan tindakan yang memungkinkan kita untuk mendapatkan dan memberikan informasi dan pesan sesuai dengan kebutuhan kita. Secara teoritis, ada berbagai subkategori perilaku komunikasi berbasis konteks, termasuk komunikasi kontekstual interpersonal, komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, dan komunikasi massa.

³ Zikri Fachrul N dan Achmad Wildan K. 2017. *Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi*, Universitas Garut. Hal 90

Komunikasi yang baik adalah komunikasi yang efektif. Yang penting adalah bagaimana pesan tersebut dapat dikomunikasikan dengan baik oleh komunikator dan mempengaruhi penerima (komunikator) pesan dalam proses interaksi komunikasi. Efek yang diharapkan dari komunikasi termasuk efek kognitif (pengetahuan), efek sikap, dan efek perilaku. Mereka yang sebelumnya tidak tahu apa-apa tentang pesan tersebut menjadi lebih sadar akan hal itu dengan informasi dan pesan yang dibagikan melalui kontak. Akibatnya, agar komunikasi menjadi efektif, faktor-faktor seperti komunikator (komunikator), pesan (message), saluran (medium), dan komunikan (komunikan) harus diperhitungkan. Hanya dengan demikian komunikasi yang dilakukan dapat mempengaruhi penerima.

Komunikasi sangat diperlukan karena diperlukan oleh setiap manusia karena manusia adalah makhluk sosial satu dan lainnya. Kegiatan komunikasi ini selalu terjadi seiring waktu berjalan. Dengan berkomunikasi seseorang dapat membantu agar dirinya tidak merasa diasingkan ataupun diisolasi dari lingkungan dimana tempat ia berada. Proses komunikasi akan dianggap berhasil apabila pesan yang disampaikan dari *communicator* dan diterima dan dimengerti dengan baik oleh komunikan, begitu juga sebaliknya komunikasi dapat dikatakan gagal bila hal yang disampaikan tidak dapat dimengerti atau tidak disadari.

Perkembangan internet yang pesat saat ini berdampak signifikan terhadap terbentuknya komunitas virtual. Banyak komunitas online telah berkembang sebagai hasilnya. Pola di mana orang dapat berinteraksi di ruang virtual dengan orang-orang dari seluruh dunia adalah menjamurnya komunitas virtual. dapat

membentuk komunitas tanpa berkumpul secara fisik di satu lokasi. Saat ini media komunikasi sudah dapat diakses melalui *Handphone*, *Pc*, dan *TabletPhone*.

Komunikasi virtual dalam prosesnya melakukan pengiriman pesan dari komunikator ke komunikan, yang berlangsung secara virtual atau dalam ranah dunia maya. Komunikasi virtual memiliki kelebihan yang dapat memudahkan orang-orang untuk dapat berkomunikasi yaitu dapat berkomunikasi tanpa harus bertemu secara langsung dengan yang bersangkutan dan juga dapat menghemat waktu karena cukup dengan menggunakan jaringan internet yang disambungkan ke perangkat elektronik sudah bisa melakukan komunikasi jarak jauh.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin menganalisis terhadap “Pemanfaatan Grup LINE *OpenChat* Sebagai Media Berbagi Informasi Tentang Ilmu Komunikasi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan maka rumusan masalah dari penelitian ini ialah “Bagaimana pemanfaatan media LINE *OpenChat* sebagai media berbagi informasi tentang ilmu komunikasi?”

1.3 Tujuan Penelitian

Maka penulis menentukan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan media grup LINE *OpenChat* sebagai sarana untuk berbagi informasi mengenai ilmu komunikasi yang merupakan anggota dari grup LINE *OpenChat* Ilmu Komunikasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis, yaitu untuk salah satu pengembangan ilmu komunikasi secara umum dan keilmuan

2. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini menjadi referensi bagi mahasiswa ilmu komunikasi di seluruh universitas

3. Manfaat Praktis

Peneliti berharap pada penelitian kali ini dapat memberikan sebuah solusi untuk dapat mengatur grup Line *OpenChat* Ilmu Komunikasi agar dapat memberikan manfaat bagi anggota grup.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dari 5 bab, diantaranya pendahuluan, kajian pustaka, metodologi penelitian, hasil pengamatan dan simpulan.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, kajian pustaka, kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian pendekatan penelitian, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian Hasil Penelitian (Sejarah singkat dan profil Grup), dan Pembahasan penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penulis teliti, kesimpulan yang berisikan kesatuan dari hasil penelitian dan saran secara teoritis dan praktis, serta lampiran pada penelitian.

